

Upaya Interpol dalam Menangani Penyelundupan Narkoba di Wilayah Indonesia = Interpol`s Effort in Handling Drug Trafficking in Indonesia

Sara Gabriella, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490424&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bentuk upaya Interpol dalam pemberantasan isu penyelundupan narkoba di Indonesia dengan usaha kerja sama. Dengan menggunakan metode tracing, peneliti mengambil konsep Rezim Internasional dalam melihat bagaimana rezim membentuk usaha serta upaya Indonesia dalam menangani kasus penyelundupan narkoba. Penelitian ini berkontribusi pada perluasan dan pendalaman teori rezim internasional dengan memperdalam tiga variabel utama menurut Stephen D. Krasner yaitu Kepentingan Negara, Kekuatan Politik, serta Norma dan Prinsip. Melihat variabel analisis, hasil akhir dari penelitian ini menegaskan bahwa kerja sama dalam rezim membangun dan mempengaruhi bentuk penanganan konsisten yang dipilih oleh Indonesia terkait isu penyelundupan narkoba agar lebih “tertata” dan menjadi alasan Indonesia untuk memperkuat kerja sama taraf internasional. Ini merupakan hasil akhir dari struktur rezim yang dikaitkan antara tiga variabel inti dan menghasilkan perilaku negara yang dalam hal ini; pilihan langkah menangani isu penyelundupan narkoba. Hal ini didorong dengan bentuk murni dari narkoba sebagai salah satu isu kejahatan transnasional yang tidak mementingkan peran perbatasan negara dan menuntut kerja sama antar negara.

.....This study analyzes Interpol's effort in eradicating drug trafficking cases in Indonesia by means of cooperation. Employing tracing method, the author adopts the concept of International Regime by Krasner and its three variables, i.e. national interest (egoistic self-interest), Political Power, and Norms and Principles in investigating how a regime shapes Indonesia's efforts in handling drug trafficking cases. The result affirms that cooperation within regime helps to nurture and influence Indonesia's consistency and organized method in handling drug trafficking cases. This also serves as the reason why Indonesia chooses to strengthen international cooperation in drug trafficking issues. Moreover, the research also justifies that the cooperation is the byproduct of regime structure with three main variables; therefore, resulting in state's behavior, in this case, Indonesia's choice of action in handling drug trafficking cases. Further, Indonesia's action is also justified considering that the nature of drug trafficking as a transnational crime issue that goes beyond nation's border and demands intergovernmental cooperation.